

**Pemahaman Etnozoologi Masyarakat Desa Seponjen, Kecamatan Kumpeh, Kabupaten Muaro Jambi sebagai Salah Satu Desa Penyangga Taman Hutan Raya Orang Kayo Hitam, Provinsi Jambi**

*The Comprehension Of Ethnozoology Seponjen Village Community, Kumpeh District, Muaro Jambi Regency as One of the Supporting Villages for the Orang Kayo Hitam Forest Park, Jambi Province*

Oleh:

**Yoke Justitia<sup>1\*</sup>, Anindya Nurfitri<sup>1\*</sup>, Christine Wulandari<sup>2\*</sup>, Novriyanti<sup>1\*</sup>, Dian Iswandar<sup>1</sup>**

<sup>1</sup> Jurusan Kehutanan, Fakultas Pertanian, Universitas Lampung. Jl. Soemantri Brojonegoro No.1 Gedong Meneng, Rajabasa, Kota Bandar Lampung, Lampung 35141, Telp. +62721704946 Indonesia

<sup>2</sup> Magister Kehutanan, Fakultas Pertanian, Universitas Lampung. Jl. Soemantri Brojonegoro No.1 Gedong Meneng, Rajabasa, Kota Bandar Lampung, Lampung 35141, Telp. +62721704946 Indonesia

\*email: yoke.justitia1041@students.unila.ac.id

**ABSTRAK**

Ekosistem gambut di Taman Hutan Raya Orang Kayo Hitam merupakan habitat biodiversitas spesifik yang luasnya mengalami penurunan dan degradasi luar biasa dalam waktu kurang dari 20 tahun. Hal tersebut mempengaruhi keberadaan berbagai macam spesies khas gambut yang dapat berperan sebagai pemulih alami dan juga spesies yang dapat dimanfaatkan untuk kebutuhan manusia khususnya satwa liar. Praktek pemanfaatan ini disebut dengan etnozoologi. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi jenis satwa liar dan pemanfaatannya oleh masyarakat sekitar Taman Hutan Raya Orang Kayo Hitam. Penelitian dilakukan selama 10 hari di Desa Seponjen. Data Primer dikumpulkan menggunakan teknik wawancara terbuka. Penentuan responden ditentukan dengan *purposive sampling* dan responden dipilih berdasarkan kriteria mampu menyediakan informasi berdasarkan pengetahuan dan pengalamannya. Hasil penelitian menunjukkan bahwa masyarakat memanfaatkan 42 spesies satwa liar dengan berbagai tujuan pemanfaatan seperti dikonsumsi, dijual, hewan peliharaan, hiasan, obat-obatan dan beberapa spesies dipercaya memiliki nilai mistis.

**Kata kunci:** hutan gambut, spesies, etnozoologi, satwa liar, pemanfaatan

## **ABSTRAK**

The peat ecosystem in Orang Kayo Hitam Forest Park is a specific biodiversity habitat that has experienced tremendous decline and degradation in less than 20 years. This affects the existence of various types of peat species that can act as natural restorers and also species that can be used for human needs, especially wildlife. This practice of utilization is called ethnozoology. This study aims to identify the types of wild animals and their use by the community around the Orang Kayo Hitam Forest Park. The research was conducted for 10 days in Seponjen Village and Tanjung Village. Primary data was collected using an open interview technique. The determination of respondents was determined by purposive sampling and obtained 65 respondents were able to provide information based on their knowledge and experience. The results showed that the community used 42 species of wild animals for various purposes such as consumption, sale, pets, decoration, medicine, and several species believed to have mystical values.

**Keywords:** peatlands, species, ethnozoology, wildlife, use



## SEMINAR NASIONAL SILVIKULTUR KE-8

SEKRETARIAT: Jurusan Kehutanan Fak. Pertanian Unila

Jl. Prof. Dr.Sumanteri Brojonegoro No. 1 Bandar Lampung

Email: [semnassilvikultur2020@gmail.com](mailto:semnassilvikultur2020@gmail.com)

Telp.(0721) 704946 Fax. (0721) 770347



Nomor : 22a/semnas-SVK/9/2021 Bandar Lampung, 1 Oktober 2021  
Lampiran : 1  
Perihal : Pemberitahuan Penerimaan Abstrak

Kepada Yth.  
Yoke Justitia  
di  
Universitas Lampung

Dengan hormat,

Menindaklanjuti pengiriman abstrak saudara/i dengan judul **“Pemahaman Etnozoologi Masyarakat Desa Seponjen, Kecamatan Kumpeh, Kabupaten Muaro Jambi sebagai Salah Satu Desa Penyangga Taman Hutan Raya Orang Kayo Hitam, Provinsi Jambi”**, maka kami sampaikan bahwa setelah melalui proses review oleh komisi Seminar Nasional Silvicultur ke-8 **“Inovasi teknologi silvicultur dalam upaya percepatan pembangunan hutan Indonesia”** abstrak saudara telah memenuhi persyaratan dan dinyatakan **DITERIMA**.

Sehubungan dengan hal tersebut kami memohon kepada saudara untuk mempersiapkan makalah lengkap paling lambat 11 Oktober 2021 dan presentasi seminar yang akan dilaksanakan pada tanggal 27 Oktober 2021. Mohon untuk bergabung dalam WAG ini <https://chat.whatsapp.com/D4jtZIPHxVu6EQAQBjDBoo> karena semua informasi lainnya akan disampaikan via WAG tersebut.

Bila anda akan memasukkan paper anda ke Jurnal Sylva Lestari (JSL) maka berikut link yang dapat anda akses <https://jurnal.fp.unila.ac.id/index.php/JHT>. Bila anda akan memasukkan paper anda ke Journal of People, Forest and Environment (JOPFE) maka berikut link yang dapat anda akses <https://jurnal.fp.unila.ac.id/index.php/jopfe>. Bila anda akan memasukkan paper anda dalam prosiding Seminar Nasional template terlampir. Naskah full paper dapat diupload pada link <https://bit.ly/MakalahSemnasSVK8>.

Demikian pemberitahuan kami, atas kontribusinya pada Seminar Nasional Silvicultur ke-8 Jurusan Kehutanan Fakultas Pertanian Universitas Lampung kami ucapkan terima kasih.

Ketua Panitia,

  




## SEMINAR NASIONAL SILVIKULTUR KE-8

**SEKRETARIAT:** Jurusan Kehutanan Fak. Pertanian Unila

*Jl. Prof. Dr.Sumanteri Brojonegoro No. 1 Bandar Lampung*

**Email:** [semnassilvikultur2020@gmail.com](mailto:semnassilvikultur2020@gmail.com)

**Telp.**(0721) 704946 **Fax.** (0721) 770347



---

Dr. Melya Riniarti, S.P., M.Si.